



## DIGITALISASI KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN

Ade Amallia

Correspondensi e-mail: [amallia@politeknikassalaam.ac.id](mailto:amallia@politeknikassalaam.ac.id)

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Assalaam Surakarta

### ABSTRACT

Health digitalization is a strategic effort to enhance the quality of healthcare services, in line with the continuous advancements in digital technology. This study aims to analyze the role of health digitalization in improving healthcare service quality. The research method employed is a literature review using scientific databases through a systematic process, including the search, screening, and analysis of scholarly articles obtained from PubMed, Science Direct, and Google Scholar. The findings indicate that health digitalization plays a positive role in improving service quality, particularly in the medical field, such as enhancing service accessibility and maintaining patient data accuracy. One of the current implementations of technology is electronic medical records, which contribute to better clinical decision-making in the future to improve healthcare quality. The success of health digitalization is supported by the competencies of healthcare professionals, adequate technological infrastructure, and the digital literacy of the community. However, technological advancements also come with challenges, such as user resistance and digital disparities in remote areas, necessitating optimal assistance to support the success of health digitalization programs. This study concludes that health digitalization is a potential effort to enhance the equitable quality of healthcare services. Its success depends on effective collaboration among stakeholders and a sustainable approach to addressing existing challenges.

### ARTICLE INFO

Submitted: 21 November 2024

Revised: 05 Desember 2024

Accepted: 11 Desember 2024

### Keywords:

Digitalization of health; healthcare quality; health technology

### ABSTRAK

Digitalisasi kesehatan menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan, sebagaimana kemajuan teknologi digital yang terus mengalami pembaruan. Tujuan dari penelitian ini guna melakukan analisa peran digitalisasi kesehatan dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *literature review* dengan menggunakan *database* ilmiah yang dilakukan secara sistematis, meliputi proses pencarian, penyaringan, dan analisa artikel ilmiah yang diperoleh dari *PubMed*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*. Hasil penelitian menunjukkan digitalisasi kesehatan memberikan peran positif terhadap kualitas pelayanan khususnya dalam dunia medis, seperti halnya peningkatan aksesibilitas layanan, dan terjaganya akurasi data pasien dengan baik. Implementasi teknologi yang saat ini telah berjalan salah satunya ialah rekam medis elektronik, sebagai bentuk upaya pengambilan keputusan klinis yang lebih baik kedepannya, guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Keberhasilan digitalisasi kesehatan didukung dengan kompetensi tenaga kesehatan, infrastruktur teknologi yang memadai, dan dukungan literasi digital masyarakat. Kemajuan teknologi akan beriringan dengan adanya tantangan, yang memungkinkan terjadinya resistensi pengguna, dan kesenjangan digital untuk daerah terpencil, sehingga diperlukan adanya pendampingan yang optimal dalam mendukung suksesnya program digitalisasi kesehatan. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa digitalisasi kesehatan menjadi bagian dari upaya potensial dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara merata. Keberhasilan digitalisasi tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan dan pendekatan yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan yang ada.

### DOI:

10.55080/mjn.v3i3.1103

### Kata kunci:

Digitalisasi kesehatan; kualitas layanan kesehatan; teknologi kesehatan

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang terus berkembang memberikan dampak signifikan dalam berbagai lini kehidupan, dan tidak lain dalam ruang lingkup kesehatan (Yuniar et al., 2022). Digitalisasi kesehatan, menjadi langkah inovasi guna mengoptimalkan pelayanan kesehatan. Salah satu implementasi dari teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan kesehatan ialah pengaplikasian rekam medis elektronik, sebagai upaya peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, aksesibilitas, dan mutu layanan kesehatan (Iskandar & Anjani, 2024). Dengan dihidirkannya digitalisasi dalam dunia kesehatan, sistem kesehatan yang teraplikasikan mendukung kebutuhan masyarakat. Lembaga dunia kesehatan atau *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan digitalisasi kesehatan sebagai bagian dari transformasi kesehatan guna mendukung pelayanan kesehatan, sebagai upaya promotif pencegahan penyakit melalui pemerataan edukasi kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian di bidang kesehatan (Marpaung, 2021).

Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan salah satu tujuan utama dari implementasi digitalisasi kesehatan (Maryati & Utami, 2023). Sebagai wujud pemerataan layanan kesehatan, digitalisasi kesehatan mendorong transformasi layanan. Pandemi COVID-19 menjadi langkah awal dalam usaha percepatan layanan kesehatan, sebagai penerapan awal tersedianya *telemedicine* dan dukungan alat medis lainnya guna meminimalisir keterbatasan fisik dalam memberikan layanan kesehatan. Penerapan lain dari kemajuan teknologi diaplikasikan pada pencatatan rekam medis berbasis elektronik guna meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien (Ikawati, 2024). Kemajuan teknologi menghadirkan sebuah pemerataan, yang mana tidak hanya memberikan akses yang luas pada tenaga kesehatan, pasien juga akan memperoleh kemudahan dengan dihidirkannya aplikasi kesehatan berbasis *mobile* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun seseorang berada. Teknologi digital menjadi sebuah investasi yang cukup besar, dan dibalik hal tersebut diperlukan adanya perhatian bersama, guna menghadapi tantangan-tantangan yang tengah ada, seperti halnya terjaganya keamanan data, adanya resistensi tenaga kesehatan, dan ditemukan adanya kesenjangan dalam penguasaan teknologi digital (Mohammad Fajar Mukharram et al., 2024). Keberhasilan dari implementasi digitalisasi kesehatan ditinjau dari dukungan infrastruktur yang memadai (Fauzi et al., 2024). Tingginya literasi digital dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam menerima pembaruan, dan didukung dengan pengoptimalan regulasi disetiap wilayah dalam menunjang keberhasilan program (Eprilianto et al., 2019). Sebuah penelitian menunjukkan negara industri dengan tingkat kesadaran digital yang tinggi menunjukkan hasil yang lebih baik dalam memberikan kualitas layanan kesehatan (Jayanthi & Dinaseviani, 2022). Adapun kesenjangan teknologi kerap diitemukan pada wilayah yang dominan kurang terpapar akan pembaruan digitalisasi, sehingga hal ini menjadi salah satu hambatan utama dalam proses integrasi sistem digital dengan sistem yang saat ini sudah berjalan (Tsabita & Sugandi, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran serta digitalisasi kesehatan dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan, dengan pendekatan kajian literatur, guna melakukan identifikasi atas manfaat, permasalahan-permasalahan yang menjadi hambatan dalam penerapan digitalisasi, dan memetakan peluang-peluang yang dapat diupayakan untuk mengoptimalkan implementasi digitalisasi khususnya dalam bidang kesehatan. Penelitian yang nantinya dihasilkan, diharapkan dapat memberikan gambaran serta referensi bagi pemangku kebijakan dalam penyusunan kebijakan strategi yang matang khususnya dalam digitalisasi medis, memberikan wawasan lebih bagi praktisi yang menangani permasalahan kesehatan, dan yang terakhir bermanfaat sebagai tolak ukur bagi para pengembang ilmu pengetahuan untuk terus melakukan pengembangan guna terciptanya efektifitas terbaik yang dapat diterapkan dalam dunia kesehatan.

## METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan artikel ilmiah ini ialah *literature review*, yang dimaksud dengan *literature review* ialah sebuah metode yang tersistematis dalam melakukan proses analisa ilmu pengetahuan dan teori-teori yang mendasari sebuah penelitian, dengan melalui tahap identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Tinjauan literatur merupakan sebuah proses dalam mensintesis sebuah hasil penelitian untuk meninjau kembali hal-hal yang perlu dikembangkan guna kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan (Yam, 2024). Dalam *literature review*, peneliti mengumpulkan informasi-informasi penting dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan oleh penulis yaitu mengenai digitalisasi kesehatan dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan diantaranya :

### 1. Menyusun Perancangan Tinjauan Literatur

Menyusun rancangan studi literatur diawali dengan proses identifikasi topik yang akan diangkat, yaitu "Digitalisasi Kesehatan dalam Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan". Setelah dilakukannya penetapan topik, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan diketahui jawabannya melalui tinjauan literatur. Pertanyaan yang telah disusun akan digunakan sebagai panduan dalam proses pemilihan literatur yang relevan. Pertanyaan yang akan diajukan diantaranya : a) Bagaimana proses digitalisasi kesehatan yang saat ini diterapkan di Indonesia ? b) Apa saja hambatan dan peluang yang dapat dioptimalkan dari penerapan digitalisasi Kesehatan? c) Bagaimana peran serta digitalisasi Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan

### 2. Pengumpulan Data (Literatur)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik yang telah diambil, perolehan artikel diperoleh dari sumber literatur yang diperoleh dari *Google Scholar*, *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *database* lainnya, dengan menggunakan keywords "digitalisasi kesehatan", "kualitas layanan kesehatan", "teknologi kesehatan". Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan literatur diantaranya penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019-2024) dengan harapan pengembangan ilmu pengetahuan yang disampaikan relevan dengan pengembangan teknologi yang saat ini terapkan dalam dunia kesehatan. Selain hal tersebut, digunakannya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam penulisan literatur.

### 3. Relevansi Literatur

Setelah dilakukan proses pengumpulan literatur, selanjutnya dilakukan proses relevansi. Peneliti menilai setiap artikel yang diperoleh dengan menggunakan berbagai pertimbangan diantaranya kesesuaian dengan topik penelitian yang telah ditentukan, detail hasil yang diperoleh, dan implikasi temuan yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Peninjauan relevansi menjadi bagian yang penting untuk dilakukan, untuk mengoptimalkan hasil yang diperoleh nantinya.

### 4. Analisa dan Sintesis Literatur

Analisa dan sintesis literatur menjadi kunci dari proses studi literatur, dalam prosesnya peneliti akan menganalisa hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Proses analisa yang berlangsung, peneliti akan mengidentifikasi pola, menganalisa ada tidaknya kesenjangan, dan kontraindikasi yang ada dalam penelitian. Berbeda halnya dalam proses sintesis, peneliti akan mengelompokkan literatur yang relevan berdasarkan tema utama yang telah ditetapkan dan yang sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya : a) Pengaruh digitalisasi dalam dunia kesehatan; b) Efektivitas dan mutu pelayanan yang diperoleh dari pengaplikasian teknologi digital, khususnya dalam dunia kesehatan; c) Faktor-faktor yang membatasi gerak lingkup pengaplikasian teknologi digital dalam dunia kesehatan; d) Peluang yang dapat dioptimalkan guna mendukung keberhasilan dari implementasi digitalisasi Kesehatan.

## 5. Mengidentifikasi *Research Gap*

Setelah dilakukannya proses analisa terhadap literatur yang diperoleh, peneliti melakukan peninjauan terhadap poin-poin yang belum diteliti lebih lanjut oleh peneliti terdahulu. Dalam hal ini, salah satu gap yang diperoleh ialah kurangnya kajian empiris yang memfokuskan pada pengaplikasian digitalisasi kesehatan pada daerah-daerah yang terkategori minim pengetahuan akan kemajuan teknologi digital, sedangkan harapan dari terciptanya digitalisasi ini ialah adanya pemerataan program digitalisasi yang merata untuk optimalisasi fasilitas kesehatan yang memadai bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain hal tersebut, dari beberapa studi penelitian sebelumnya, belum menerangkan adanya dukungan dari segi regulasi yang secara tegas mengatur adanya pemerataan kesediaan infrastruktur dan pemerataan pelatihan intensif bagi *stakeholder* yang menjalankan program digitalisasi di wilayah tersebut kedepannya. Jika regulasi belum diberlakukan sebagaimana fungsinya, maka rasa tanggung jawab dalam menjalankan sebuah program belum dapat berjalan dengan optimal, dan tujuan yang hendak dicapai belum dapat dioptimalkan dengan baik.

## 6. Penyusunan Kesimpulan

Dalam tahapan akhir, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan proses sintesis literatur yang telah dilakukan proses analisa. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ialah digitalisasi kesehatan menjadi bagian dari upaya potensial dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara merata. Keberhasilan digitalisasi tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan dan pendekatan yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendasar pada kajian literatur yang ada, memperoleh hasil dimana digitalisasi kesehatan mengambil peranan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan kualitas mutu pelayanan kesehatan. Dalam kajian yang diulas dari penelitian terdahulu, menerangkan bahwa perkembangan teknologi yang terus mendunia, menjembatani kesenjangan yang muncul antara pasien, *stakeholder*, dan pemangku kebijakan dalam memberikan pelayanan fasilitas kesehatan. Hasil analisa menunjukkan pada beberapa wilayah yang tersebar di Indonesia mengawali Langkah-langkah awal dalam implementasi digitalisasi dengan menerapkan penggunaan rekam medis elektronik (Asih, 2023). Salah satu keberhasilan dari proses digitalisasi rekam medis, didukung dengan ketersediaan perangkat lunak sistem informasi yang digunakan di fasilitas layanan kesehatan untuk mendukung keberlangsungan pelayanan kesehatan secara global (Pusparani et al., 2019). Kematangan dari program implementasi rekam medis elektronik di Indonesia, diawali dengan proses pendaftaran pasien via online dengan menggunakan aplikasi pendaftaran yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun pasien berada.

### 1. Meningkatkan Aksesabilitas Pelayanan Kesehatan

Digitalisasi dalam bidang kesehatan mengarah pada pengoptimalan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan. Teknologi informasi terus mengalami pengembangan, diawali dengan penggunaan rekam medis elektronik, pengembangan aplikasi kesehatan, dan pengaplikasian sistem manajemen informasi kesehatan berbasis web, guna memberikan peluang lebih luas dalam menjangkau lini kehidupan

#### a. Kemudahan Akses dalam Memperoleh Informasi Kesehatan

Kemudahan dalam memperoleh informasi kesehatan menjadi bagian dari manfaat dari kemajuan teknologi digital. Pasien dimudahkan dengan kehadiran layanan fasilitas kesehatan yang dapat diakses via mobile, maupun via web. Dengan bantuan aplikasi kesehatan, masyarakat memperoleh *support* lebih dalam mengupayakan usaha preventif dan kuratif

dalam proses penanganan penyakit (Rohayati, 2020). Melalui digitalisasi dalam kesehatan, aksesibilitas informasi yang diperoleh dapat lebih luas dan efisien. Kemudahan dalam memperoleh informasi kesehatan meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat, dalam mengelola kesehatan pribadi (Adha et al., 2023). Peran serta pemangku kebijakan, penyedia layanan kesehatan, dan masyarakat menjadi langkah awal untuk saling berkolaborasi mencapai tujuan kesehatan.

b. Meminimalisir Kesenjangan Geografis

Digitalisasi kesehatan memiliki peranan penting dalam membatasi kesenjangan geografis. Teknologi digital dihadirkan untuk memberikan kemudahan untuk dapat diakses oleh lapisan masyarakat, baik yang berada di lingkungan perkotaan maupun daerah terpencil dalam melakukan konsultasi kesehatan. Perangkat digital dan pengembangan *mobile* aplikasi dihadirkan untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan kesehatan secara *real-time*. Kehadiran digitalisasi, menghadirkan layanan kesehatan yang inklusif, guna memaksimalkan setiap lapisan masyarakat dapat memperoleh akses layanan kesehatan yang merata terhadap kesehatan berkualitas (Kuntardjo, 2020)

c. Menghadirkan Efektivitas Administrasi

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dihadirkan sebagai salah satu langkah terbaik bagi setiap layanan kesehatan yang ada di Indonesia dalam bertransformasi digital (Abdillah et al., 2024). Kehadiran inovasi digital menjadi strategi tersendiri dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penerapan SIMRS menjadikan administrasi dan pengelolaan data tertata dengan baik dan terintegrasi dengan sistem lainnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi layanan kesehatan (Cepi Hidayatulloh & Dety Mulyanti, 2023). Pemberdayaan teknologi informasi dalam pengelolaan rekam medis, disebut dengan Rekam Medis Elektronik (Musyawir & Abidin, 2024). Kehadiran Rekam Medis Elektronik dan sistem manajemen informasi kesehatan menjadi langkah strategi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, menghadirkan keteraturan proses akses informasi data kesehatan pasien antar penyedia layanan kesehatan, yang mana proses penyimpanan dan pelaporan data lebih terstruktur sehingga pengambilan keputusan terkait tindakan medis dapat lebih cepat untuk dilakukan (Ridwan & Sari, 2021).

2. Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan

Pengembangan teknologi digital telah merambah seluruh lini kehidupan, dengan berbagai inovasi yang tercipta, kehadiran digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas, khususnya dalam bidang kesehatan, seperti halnya keakuratan data pasien yang terjaga dengan baik, dengan dukungan digitalisasi, layanan kesehatan menjadi lebih efektif guna mendukung terciptanya sistem kesehatan yang terstandarisasi dengan baik (Pongtambing et al., 2024). Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang unggul, dibutuhkan adanya pola manajemen yang terstruktur sistematis. Menjadi sebuah tuntutan bersama, bahwa diperlukannya pengembangan sistem layanan kesehatan yang menitikberatkan pada pelayanan pasien, dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi digital untuk mengoptimalkan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di masing-masing fasilitas layanan Kesehatan yang tersedia (Suryantoko et al., 2020).

3. Hambatan Implementasi Digitalisasi Kesehatan

Dalam kemudahan dan kemajuan yang tercipta, tidak menutup kemungkinan, dalam alur prosesnya ditemukan adanya hambatan, yang tidak lain berkaitan dengan proses implementasi penggunaan sistem, sehingga diperlukan adanya *maintenance* secara bertahap untuk mengoptimalkan manfaat yang disediakan. Salah satu hambatan yang kerap dijumpai ialah adanya kesenjangan dalam mengakses teknologi yang telah dikembangkan. Dibalik kemajuan teknologi yang tersedia, ditemukan adanya ketimpangan terkait ketersediaan perangkat dan jaringan internet yang baik, khususnya daerah terpencil dalam mengakses ketersediaan media digital (Larasaty, 2019).

Literasi digital masyarakat Indonesia menjadi bagian penting dalam pemberian perhatian khusus, dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, menunjukkan rendahnya

literasi masyarakat Indonesia, khususnya untuk daerah terpencil, yang mana masyarakat kurang terpapar akan penggunaan teknologi digital (Puspita et al., 2024). Rendahnya tingkat literasi masyarakat menjadi faktor tidak optimalnya penerapan digitalisasi, mengingat belum adanya kesiapan dalam diri masyarakat untuk menerima pembaruan yang ada (Astuti et al., 2024). Pentingnya pemberian edukasi seputar digitalisasi kesehatan, menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan yang baik dari sisi pandang masyarakat (Wulan et al., 2023).

#### 4. Peluang Pengembangan Digitalisasi Kesehatan

Digitalisasi kesehatan menghadirkan peluang dalam meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan. Pengembangan *telemedicine* menjadi salah satu opsi penanganan yang dapat dikembangkan pada daerah-daerah yang masih sulit terjangkau dengan akses layanan kesehatan (Ismawati & Subhiyakto, 2024). Akan ada banyak pengembangan teknologi digital sebagai upaya optimalisasi pemerataan layanan kesehatan yang difasilitasi oleh pemerintah, guna memonitoring grafik kesehatan masyarakat. Sebagai langkah preventif, pengembangan aplikasi kesehatan berbasis *mobile*, memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan bidang kesehatan dalam mengupayakan pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat (Fiorenza & Tolle, 2023). Perkembangan dunia digital memberikan peluang besar bagi dunia kesehatan dalam pengembangan kebutuhan layanan kesehatan bagi masyarakat.

### KESIMPULAN

Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami pengembangan, perkembangan yang memberikan ruang bagi setiap orang untuk dapat saling berkomunikasi, berinovasi, dan menyalurkan kemampuan dalam diri, sehingga memberikan suatu manfaat dalam berbagai sektor kehidupan, yang tidak lain dalam bidang kesehatan. Digitalisasi kesehatan yang terus mengalami pengembangan, dituntut untuk terus memberikan inovasi baru guna mengoptimalkan kebutuhan manusia dalam memperoleh kualitas layanan kesehatan terbaik dan mengoptimalkan tubuh yang sehat melalui upaya preventif yang dapat dilakukan secara mandiri dengan bantuan teknologi digital yang tersedia. Seperti halnya kehadiran aplikasi konsultasi kesehatan, aplikasi pemantau kondisi kesehatan, dan lain sebagainya. Pengembangan sistem yang bermula dari segala sesuatunya diakses secara manual, saat ini telah mengalami pengembangan, guna mencapai pemerataan kesehatan.

Kehadiran digitalisasi kesehatan memberikan pengaruh positif dalam kehidupan masyarakat, dimana dapat lebih ditingkatkannya efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan yang diberikan, mengatasi masalah akan keterbatasan akses layanan kesehatan khususnya yang terkendala jarak. Dibalik kemudahan yang tersedia, terdapat keterbatasan yang mendorong setiap pemangku kebijakan untuk dapat memberikan perhatian lebih dalam mengupayakan ketersediaan infrastruktur yang memadai, baik dari segi perangkat dan jaringan internet yang memadai untuk memberikan dukungan lebih dalam keberlangsungan proses digitalisasi. Inovasi yang terus dilakukan guna pengembangan teknologi yang lebih baik, harapannya dapat diimbangi dengan segala upaya untuk menangani keterbatasan yang ada dan memberikan regulasi yang lebih komprehensif, mengingat besarnya potensi yang diberikan oleh teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. P. A., Nabilah, H., & Wasir, R. (2024). Teknologi Dan Inovasi Dalam Manajemen SDM Kesehatan: Meningkatkan Efisiensi Melalui Digital. *Indonesian Journal Of Health Science*, 4(6s), 840–847. <https://doi.org/10.54957/Ijhs.V4i6s.1226>
- Adha, F. R., Sahria, Y., Febriarini, N. I., Fauziah, R. N., Sa'adah, W., & Hidayati, A. (2023). Analisis Literatur Sistem Informasi Kesehatan (SIK): Tren, Tantangan, Dan Manfaat Dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Health Information Systems*.
- Asih, H. A. (2023). *Perkembangan Rekam Medis Elektronik Di Indonesia: Literature Review*. 6(1).

- Astuti, I. F., Cahyadi, D., Khoirunnita, A., Rohmah, N., & Ramdan, I. M. (2024). Upaya Peningkatan Literasi Digital Dan Kesehatan: Program “Editekes” Untuk Pokmas Sekumpul. *Sebatik*, 28(1). <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V28i1.2455>
- Cepi Hidayatuloh & Dety Mulyanti. (2023). Analisis SIMRS Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 65–71. <https://doi.org/10.55606/Jikki.V3i2.1603>
- Eprilianto, D. F., Sari, Y. E. K., & Saputra, B. (2019). Mewujudkan Integrasi Data Melalui Implementasi Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Digital. *Jpsi (Journal Of Public Sector Innovations)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.26740/Jpsi.V4n1.P30-37>
- Fauzi, M. R., Saimi, S., & Fathoni, F. (2024). Tantangan Dan Solusi Administrasi Kesehatan Di Era Digital ( Tinjauan Literature Review Atas Implementasi Teknologi ). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1093–1103. <https://doi.org/10.37680/Almikraj.V5i01.6219>
- Fiorenza, A., & Tolle, H. (2023). *Pengembangan Aplikasi Mobile Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Teknologi Firebase Serta Metode Prototyping (Studi Kasus RSGM Universitas Brawijaya)*.
- Ikawati, F. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien Di Rumah Sakit. *Ranah Research : Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 6(3), 282–292. <https://doi.org/10.38035/Rrj.V6i3.819>
- Iskandar, Y., & Anjani, W. D. (2024). *Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan*.
- Ismawati, N., & Subhiyakto, E. R. (2024). *Pengembangan Aplikasi Telemedicine Carevul Sebagai Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Cloud*.
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital Dan Solusi Yang Diterapkan Di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Iptekkom Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 24(2), 187–200. <https://doi.org/10.17933/Iptekkom.24.2.2022.187-200>
- Kuntardjo, C. (2020). Dimensions Of Ethics And Telemedicine In Indonesia: Enough Of Permenkes Number 20 Year 2019 As A Frame Of Telemedicine Practices In Indonesia? *SOEPRA*, 6(1). <https://doi.org/10.24167/Shk.V6i1.2606>
- Larasaty, P. (2019). *Ketimpangan Akses Terhadap Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Human Opportunity Index (Hoi)*.
- Marpaung, Y. N. M. (2021). *Aplikasi Kesehatan Digital Sebagai Konstruksi Sosial Teknologi Media Baru*. 5.
- Maryati, W., & Utami, Y. T. (2023). Optimalisasi Mutu Pelayanan Kesehatan Di Klinik Dengan Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. *Link*, 19(1), 14–18. <https://doi.org/10.31983/Link.V19i1.9387>
- Mohammad Fajar Mukharram, Dewanti Putri Nurita, & Vip Paramarta. (2024). Implementation Of Electronic Medical Records In Hospitals Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit. *Journal Of Social And Economics Research*, 6(1), 966–973. <https://doi.org/10.54783/Jser.V6i1.471>
- Musyawir, A. K. M., & Abidin, W. W. A. (2024). Implementasi Kebijakan Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Pelayanan Rsud Labuang Baji Kota Makassar. *Public Health And Medicine Journal*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.59583/Pama.V2i1.95>
- Pongtambing, Y. S., Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Manapa, E. S. (2024). Digitalisasi Dan Literasi Kesehatan Pada Smart Village. *Compromise Journal : Community Professional Service Journal*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.57213/Compromisejournal.V2i1.157>
- Pusparani, C., Priyambadha, B., & Arwan, A. (2019). *Pembangunan Sistem Aplikasi Rekam Medis Elektronik Dan Pendaftaran Pasien Online Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Medis Elisa Malang)*.
- Puspita, A. R., Almkharomah, A. F., & Rachman, I. F. (2024). *Memahami Dampak Literasi Digital Terhadap Kesehatan, Ekonomi, Dan Pendidikan Untuk Mencapai Sustainable Development Goals 2030*. 1(4).

- Ridwan, F., & Sari, I. (2021). Desain Rekam Medis Elektronik Berbasis Web Di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rsupn Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 89. <https://doi.org/10.58487/Akrabjuara.V6i4.1593>
- Rohayati, R. (2020). Aplikasi E-Health Berbasis Teknologi Smartphone Dalam Monitoring Klien Di Komunitas: Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal Of Health Research "Forikes Voice")*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.33846/Sf11202>
- Suryantoko, S., Agnes, A., & Faisol, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Rumkital Marinir Cilandak. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSIS)*, 4(2), 155-165. <https://doi.org/10.52643/Marsi.V4i2.999>
- Tsabita, R., & Sugandi, M. S. (2022). Analisis Kesenjangan Kepuasan Dalam Pemanfaatan Situs Layanan Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 321. <https://doi.org/10.31315/Jik.V19i3.4228>
- Wulan, W. R., Widianawati, E., & Pantiawati, I. (2023). Optimalisasi Telemedicine Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. *Indonesian Journal Of Health Information Management Services*, 3(2), 11-15. <https://doi.org/10.33560/Ijhims.V3i2.71>
- Yam, J. H. (2024). *Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian*.
- Yuniar, M. C., Safila, M. I., Putra, M., Asyraf, M. H., Amelia, N. D., & Patria, D. K. A. (2022). *Pengembangan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan*.